

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dengan memberikan perlakuan, tetapi tidak ada kelompok pembanding atau kontrol secara ketat (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan catin tentang skrining pranikah sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media lembar balik di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Pengukuran pengetahuan pasangan catin dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah dengan rancangan penelitian *one grup pretest-posttest* rancangan ini yang melakukan obsevasi pertama (*Pretest*) sebelum diberikan perlakuan. Hasil pertama dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini tidak terdapat kontrol.

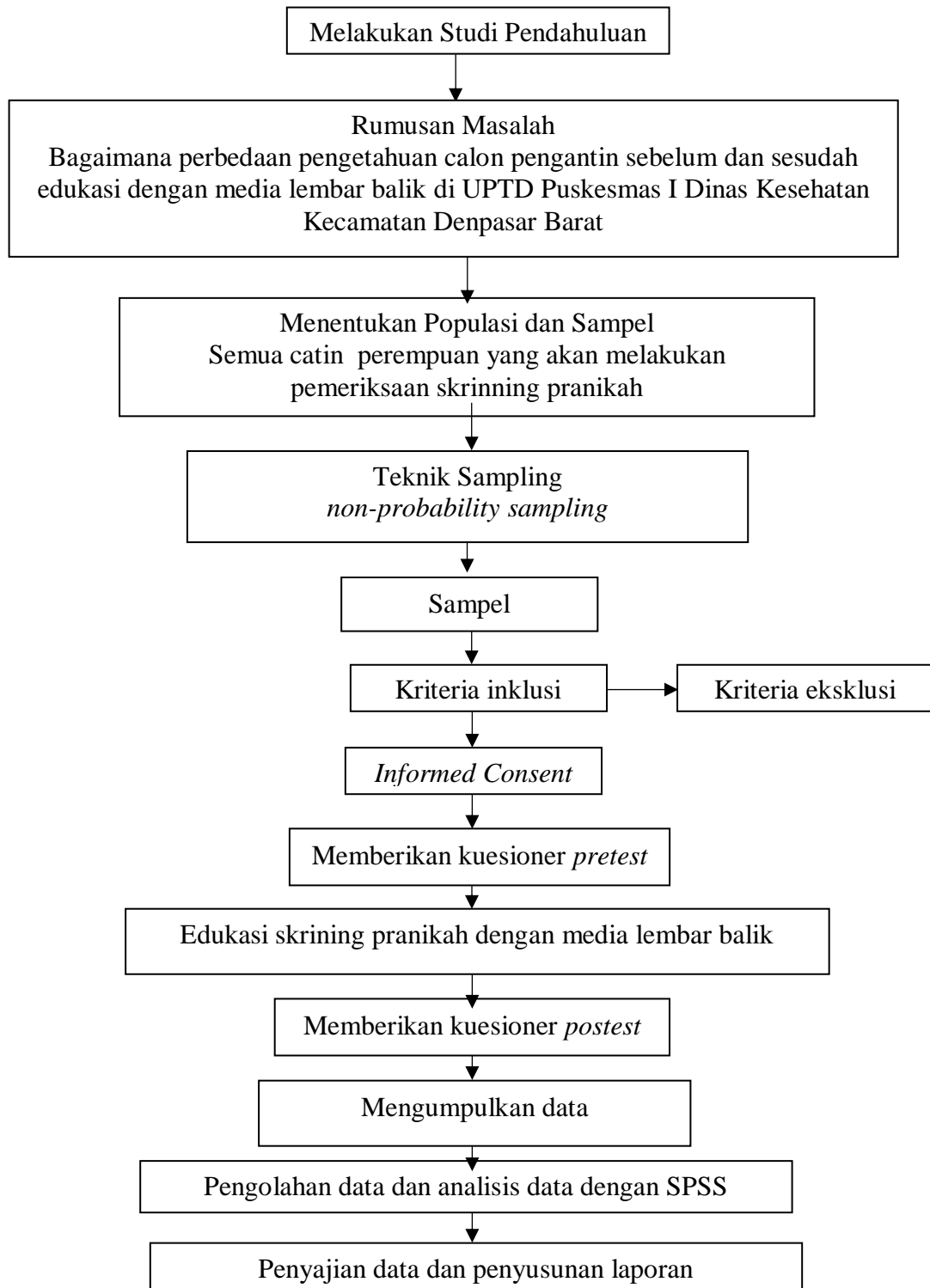
Tabel 3
Rancangan Penelitian

O1	X	O2
<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>

Keterangan

- O1 : Hasil *pretest* yang belum diberikan perlakuan
- X : Perlakuan yang diberikan pada sampel
- O2 : Hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat pada bulan 25 November - 01 Desember 2025

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek atau individu yang mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua catin yang akan melakukan pemeriksaan skrining pranikah di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat sebanyak rata-rata kunjungan catin dalam satu bulan adalah 34 catin.

2. Sampel

Besar sampel peneliti menggunakan rumus komparatif numerik berpasangan (Dahlan, 2016) untuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{(z\alpha + z\beta)s}{x_1 - x_2} \right\}^2$$

Keterangan :

Z α = nilai standar alpha 1,960

Z β = nilai standar beta 1,64

S = Simpang baku S = 4,31 (Adesina, 2022)

X1-X2 = selisih minimal rata yang bermakna = 3 poin

Perhitungan:

$$n = \left\{ \frac{(1,96 + 1,64) 4,31}{3} \right\}^2$$

$$n = \frac{240,74}{9}$$

$$n = 26,7 = 27$$

Simpang baku dengan untuk *one grup pretest-posttest* dengan menggunakan rumus

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (di - d)^2}}{n - 1}$$

di = nilai tiap responden

d = rata-rata

n = jumlah sampel

Besar sampel yang diperlukan adalah 30 orang. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel diatas ditemukan jumlah sampel kurang dari 30 responden, untuk meningkatkan validitas hasil penelitian serta mengantisipasi potensi kehilangan subjek selama pengumpulan data maka di ditetapkan jumlah sampel minimal sebanyak 30 Orang calon pengantin. Penetapan angka ini sejalan dengan kaidah statistic bahwa ukuran sampel ≥ 30 dianggap memadai untuk pendekatan distribusi normal (Sugiyono, 2019).

3. Teknik pengumpulan sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu metode memilih jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan kegiatan untuk mendapatkan sampel agar sampel tersebut sesuai dengan seluruh subjek penelitian (Nursalam, 2013). Metode sampling yang digunakan adalah *non-*

probability sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*, yaitu semua calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian secara berurutan hingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

Penentuan sampel dilakukan peneliti berdasarkan kriteria inklusi yang telah disusun.

- a. Kriteria inklusi yaitu:
 - 1) Catin berusia 20-49 tahun
 - 2) Catin menikah pertama kali
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:
 - 1) Catin yang menolak menjadi responden
 - 2) Catin dengan penyakit penyerta
 - 3) Catin yang sudah hamil sebelum waktu penelitian

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Alat ukur untuk pengambilan data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada responden. Menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Azwar, 2013). Data Sekunder diambil dari data maupun catatan pemeriksaan pelayanan skrining pranikah.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan merupakan data yang dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), Kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Kuesioner adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Peneliti mengadakan pendekatan langsung dengan responden yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dengan kriteria inklusi. Peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Responden yang bersedia mengikuti penelitian, maka peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menandatangani form persetujuan dan mengisi lembar kuesioner, apabila terdapat yang belum terisi maka peneliti meminta responden untuk melengkapi, kuesioner yang telah terisi lengkap maka dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan skrining pranikah, berbentuk 20 butir soal pilihan ganda. Setiap jawaban benar diberi skor 5 dan salah 0, sehingga skor total berkisar 0–100.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Sundry, N.N (2024) pada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengetahuan calon pengantin. Proses modifikasi dilakukan dengan penyesuaian redaksi kalimat, penambahan beberapa

item pertanyaan, serta penyederhanaan struktur agar lebih dipahami oleh responden. Setelah dilakukan proses adaptasi dan modifikasi, kuesioner kemudian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Barat.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pertanyaan (soal01 sampai soal20) mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* antara skor tiap item dengan skor total. Teknik ini digunakan karena sesuai dengan pendapat Arikunto (2019) dan Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa korelasi Pearson dapat digunakan untuk menguji validitas item pada skala interval maupun rasio. Jumlah responden ($n = 30$), nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,361 (mengacu pada tabel r *Product Moment* menurut Arikunto, 2019).

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pertanyaan menunjukkan nilai korelasi Pearson terhadap skor total (*Corrected Item–Total Correlation*) yang berada pada rentang 0,366 – 0,762, dan seluruhnya memiliki nilai signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item mempunyai hubungan yang signifikan dengan skor total.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap dan stabil ketika digunakan pada pengukuran berulang. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode

Cronbach's Alpha, sebagaimana direkomendasikan oleh Azwar (2016) dan Sugiyono (2017) untuk instrumen berbentuk skala atau tes objektif.

Berdasarkan hasil analisis, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,890 dengan jumlah item sebanyak 20. Menurut kriteria George & Mallery (2003) serta Sugiyono (2017), nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi, sedangkan nilai di atas 0,80 termasuk dalam kategori sangat reliabel. Kuesioner penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten dan stabil.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini data yang terkumpul dari hasil wawancara menggunakan kuesioner kemudian selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sesuai tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan apakah sudah lengkap atau belum. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan editing atau penyuntingan sehingga bisa diketahui kelengkapan informasi yang diberikan, antara lain kelengkapan identitas, lembar Kuesioner, dan kelengkapan isian Kuesioner.

b. *Coding*

Tahap ini akan dilakukan pemberian kode jawaban untuk mempermudah proses memasukan data dan analisis data. *Coding* dalam penelitian ini memberi kode penomoran berdasarkan jawaban pada kuesioner oleh catin perempuan yang menjadi sampel penelitian. Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan kode 1-30 catin yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan untuk karakteristik peneliti menggunakan *coding* sebagai berikut:

- 1) Karakteristik Pendidikan, yaitu: pendidikan dasar:1, pendidikan menengah:2, pendidikan tinggi : 3
- 2) Karakteristik pekerjaan, yaitu: Tidak bekerja :1, bekerja :2
- 3) Karakteristik usia, yaitu: <20 tahun :1, 21-35 tahun :2, >35 tahun: 3
- 4) Karakteristik sumber informasi, yaitu : KUA/rumah ibadah : 1, Kader Posyandu: 2, Media Sosial : 3, Tenaga Kesehatan: 4

c. *Scoring*

Tahap ini merupakan tahap pemberian skor untuk setiap pertanyaan kuesioner pengetahuan yang telah dijawab dengan benar diberi skor 5 dan bila tidak dijawab/ dijawab tetapi salah diberi skor 0. Hasil jawaban pertanyaan tentang pengetahuan catin selanjutnya di jumlahkan dan dibagi dengan total seluruh pertanyaan dan dikalikan 100%.

d. *Entry Data*

Entry Data Merupakan kegiatan memasukkan informasi yang telah di *coding* ke dalam program pengolah data. Penelitian ini menggunakan program komputer aplikasi SPSS untuk mengolah data.

e. *Tabulating*

Merupakan langkah untuk menyusun dan menghitung data hasil skor yang diperoleh responden untuk masing-masing variabel. Kemudian disajikan dengan cara memasukkan ke dalam kotak-kotak bernomor pada tabel serta membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2018). Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengumpulan data kuesioner terkait ke dalam distribusi frekuensi, nilai minimum, maksimum dan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* serta persentase karakteristik meliputi jenis kelamin, umur, dan sumber informasi, beserta distribusi frekuensi dan persentase variabel pengetahuan catin tentang skrining pranikah di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Uji normalitas data yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk test*, karena jumlah sampel < 50 responden. Hasil uji normalitas data dapat disajikan dalam table 4 berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Catin

Pengetahuan catin	Df	Nilai p	Keterangan
Sebelum	30	0,028	Tidak berdistribusi normal
Setelah	30	0,000	Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4 didapatkan data pengetahuan catin sebelum diberikan edukasi dengan media lembar balik tentang skrining pranikah ($p : 0,028$) dengan hasil $p < 0,05$ atau data berdistribusi tidak normal dan data pengetahuan catin sesudah diberikan edukasi dengan media lembar balik tentang skrining pranikah didapatkan hasil $p : 0,000$ bermakna $p < 0,05$ artinya data berdistribusi tidak normal.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada rancangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah edukasi tentang skrining pranikah dengan media lembar balik. Analisis ini memfokuskan pada hubungan satu variabel bebas yaitu edukasi dengan media lembar balik dengan satu variabel terikat yaitu pengetahuan catin. Analisis perbandingan pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah edukasi lembar balik dilakukan menggunakan uji Wilcoxon signed-rank karena data tidak normal. Nilai signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$, untuk menilai pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang skrining pranikah.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden akan difasilitasi dengan *informed consent*. *Informed consent* yang baik mempunyai beberapa syarat yaitu aspek bahasa, aspek kelengkapan dokumen, aspek kelengkapan informasi dan aspek kelengkapan persetujuan.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian Kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subje